

**PT Selamat Sempurna Tbk.
Dan Anak Perusahaan**

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2005**

**Dengan Angka Perbandingan Tahun 2004
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**



FITRADEWATA TERAMIHARDJA, BAP
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004**

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5 - 6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 - 41



FITRADEWATA TERAMIHARDJA, BAP
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

BUSINESS LICENSE No. KEP-219/KM.5/2005

TAMARA BUILDING SUITE 803
JL. JENDERAL SUDIRMAN KAV. 24
JAKARTA 12920, INDONESIA
TEL. : 62-21 6385 0369, 520 6650
FAX : 62-21 6385 0368

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. L0704/05

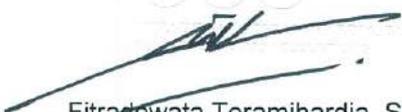
**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2005, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 8 Maret 2005 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2005, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
FITRADEWATA TERAMIHARDJA, BAP


Fitradewata Teramihardja, SE, Ak, BAP
Izin Akuntan Publik No. 05.1.0965

7 Maret 2006

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2005	2004
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 3, 28	36.236.955.189	5.765.408.150
Deposito berjangka	2c, 4, 10	5.000.000.000	5.000.000.000
Investasi jangka pendek	2d, 18	-	7.315.000.000
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2e, 2f, 5, 6, 10, 15	22.661.375.377	13.401.106.163
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 493.705.039 pada tahun 2005 dan 2004	2e, 5, 10, 15, 28	144.618.074.090	145.530.699.051
Piutang lain-lain	27l	1.711.926.546	1.677.973.194
Persediaan - bersih	2g, 7, 10, 15	165.310.334.288	206.491.929.270
Pajak dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2h, 12	10.750.784.242	10.857.578.710
Jumlah Aktiva Lancar		<u>386.289.449.732</u>	<u>396.039.694.538</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Investasi saham - bersih	2b, 8, 29	19.645.271.308	214.375.000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 368.655.160.025 pada tahun 2005 dan Rp 325.299.532.442 pada tahun 2004	2i, 2j, 2k, 9,10,15	246.070.736.034	243.706.811.095
Uang muka pembelian aktiva tetap	9,27m	6.354.513.248	4.589.271.997
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2i, 2j	2.432.994.190	2.432.994.190
Taksiran klaim pajak penghasilan	2p,12	-	264.149.843
Lain-lain	2i, 2j, 9	2.345.343.432	3.682.847.363
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>276.848.858.212</u>	<u>254.890.449.488</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>663.138.307.944</u>	<u>650.930.144.026</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2005	2004
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	10, 27k, 28	110.790.705.570	30.545.955.719
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2f, 6, 11	11.914.285.062	7.129.590.141
Pihak ketiga	11, 28	40.360.192.999	51.493.878.974
Hutang pajak	2p, 12	10.929.227.141	3.204.397.285
Biaya harus dibayar dan hutang lain-lain	13, 27l, 28	22.965.757.359	24.069.033.205
Hutang obligasi - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2l, 15	-	99.694.081.000
Jumlah Kewajiban Lancar		196.960.168.131	216.136.936.324
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2p, 12	18.155.805.704	16.083.827.417
Estimasi atas imbalan kerja karyawan	2q, 14	11.048.100.755	11.497.433.168
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		29.203.906.459	27.581.260.585
JUMLAH KEWAJIBAN		226.164.074.590	243.718.196.909
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH	2b	1.103.448.736	1.239.958.264
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	2b, 16	65.348.999.514	62.813.585.278
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.298.668.800 saham	1b, 17	129.866.880.000	129.866.880.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b, 18	16.623.886.179	16.929.035.363
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i	473.711.903	473.711.903
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	19	2.800.000.000	2.700.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		220.757.307.022	193.188.776.309
JUMLAH EKUITAS		370.521.785.104	343.158.403.575
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		663.138.307.944	650.930.144.026

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2005	2004
PENJUALAN BERSIH	2f, 2m, 6, 20, 25	861.531.261.202	730.962.293.866
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 2m, 6, 21	(663.597.701.993)	(556.294.278.388)
LABA KOTOR		197.933.559.209	174.668.015.478
BEBAN USAHA			
Penjualan	2m, 22, 27	(45.360.359.223)	(41.737.569.717)
Umum dan administrasi	2m, 6, 23	(32.165.428.790)	(28.103.079.601)
Jumlah Beban Usaha		(77.525.788.013)	(69.840.649.318)
LABA USAHA		120.407.771.196	104.827.366.160
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan	2m, 24	(15.895.215.558)	(17.793.929.517)
Selisih kurs - bersih	2n, 2o	(4.016.595.337)	6.249.575.712
Penghasilan bunga	24	1.435.213.897	4.407.635.561
Lain-lain - bersih	8, 9, 12	138.191.054	360.061.627
Beban Lain-lain - Bersih		(18.338.405.944)	(6.776.656.617)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		102.069.365.252	98.050.709.543
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p, 12		
Pajak kini		(28.596.868.800)	(25.146.804.300)
Pajak tangguhan		(2.071.978.287)	(2.547.305.878)
Beban Pajak Penghasilan		(30.668.847.087)	(27.694.110.178)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		71.400.518.165	70.356.599.365
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 16	(11.265.267.452)	(12.985.398.316)
LABA BERSIH		60.135.250.713	57.371.201.049
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2r, 17, 26	46	44

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	Modal Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	
Saldo 31 Desember 2003		129.866.880.000	17.042.654.739	473.711.903	2.600.000.000	207.344.359.260	209.944.359.260	357.327.605.902
Laba bersih		-	-	-	-	57.371.201.049	57.371.201.049	57.371.201.049
Dana cadangan umum	19	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Dividen tunai	19	-	-	-	-	(45.453.408.000)	(45.453.408.000)	(45.453.408.000)
Dividen tunai interim tahun 2004	19	-	-	-	-	(25.973.376.000)	(25.973.376.000)	(25.973.376.000)
Penurunan nilai dari efek tersedia untuk dijual milik Anak Perusahaan	2d, 18	-	(113.619.376)	-	-	-	-	(113.619.376)
Saldo 31 Desember 2004		129.866.880.000	16.929.035.363	473.711.903	2.700.000.000	193.188.776.309	195.888.776.309	343.158.403.575
Laba bersih		-	-	-	-	60.135.250.713	60.135.250.713	60.135.250.713
Dana cadangan umum	19	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Dividen tunai interim tahun 2005	19	-	-	-	-	(32.466.720.000)	(32.466.720.000)	(32.466.720.000)
Pencairan efek tersedia untuk dijual milik Anak Perusahaan	2d, 18	-	(305.149.184)	-	-	-	-	(305.149.184)
Saldo 31 Desember 2005		129.866.880.000	16.623.886.179	473.711.903	2.800.000.000	220.757.307.022	223.557.307.022	370.521.785.104

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2005	2004
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		852.689.911.910	711.114.899.820
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(586.180.856.196)	(569.116.768.943)
Kas yang dihasilkan dari operasi		266.509.055.714	141.998.130.877
Pembayaran beban usaha		(67.000.798.729)	(58.945.207.840)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(20.375.112.666)	(14.138.754.751)
Pembayaran beban bunga		(22.345.677.330)	(16.898.055.699)
Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih		(1.905.075.143)	(219.271.903)
Penghasilan bunga dan penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih		(1.158.769.670)	(2.738.124.682)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		153.723.622.176	49.058.716.002
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aktiva tetap		(45.993.404.063)	(37.827.797.563)
Investasi saham pada perusahaan asosiasi	8	(19.690.000.000)	-
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap		(6.354.513.248)	(4.589.271.997)
Hasil pencairan investasi jangka pendek	2d	7.000.000.000	-
Hasil penjualan aktiva	9	2.572.814.723	1.799.966.667
Penambahan deposito berjangka	4	-	(5.000.000.000)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(62.465.102.588)	(45.617.102.893)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pelunasan hutang obligasi	15	(100.000.000.000)	-
Pembayaran dividen tunai interim oleh Perusahaan	19	(32.466.720.000)	(25.973.376.000)
Pembayaran dividen tunai oleh Anak Perusahaan kepada pemegang saham minoritas		(8.565.002.400)	(12.795.004.200)
Penambahan hutang bank		80.244.749.851	14.607.255.925
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan	19	-	(45.453.408.000)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(60.786.972.549)	(69.614.532.275)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		30.471.547.039	(66.172.919.166)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		5.765.408.150	71.938.327.316
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	<u>36.236.955.189</u>	<u>5.765.408.150</u>
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan ke aktiva tetap	9	4.589.271.997	4.196.175.655
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan		-	113.619.376

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 2002.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham (lihat Catatan 17).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 (lihat Catatan 15).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan	Jumlah Aktiva (Milyar Rupiah)	
					2005	2004
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	Industri filter	1977	Jakarta	64,93%	144	145
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	116	111

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Darsuki Gani
Komisaris : Joseph Pulo
Komisaris : Johan Kurniawan

Direksi

Direktur Utama : Eddy Hartono
Direktur : Royanto Jonathan
Direktur : Surja Hartono
Direktur : Ang Andri Pribadi

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 3,50 milyar dan Rp 2,58 milyar, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 1.598 orang dan 1.903 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM terkait.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi yang menyajikan laporannya dengan menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai kurs rata-rata selama periode yang terkait.

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara biaya perolehan dengan nilai bersih aktiva Anak Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas Anak Perusahaan yang disebabkan oleh transaksi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada neraca konsolidasi.

d. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan efek hutang (*debt securities*) yang tercatat di bursa efek, yang dikelompokkan ke dalam kategori "tersedia untuk dijual". Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek yang diklasifikasikan dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebagai bagian dari Ekuitas (lihat Catatan 18).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditanggungkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditanggungkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aktiva Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

j. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

k. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

l. Biaya Emisi Efek

Biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang langsung atas saldo hasil emisi obligasi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut, dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut, yaitu 5 (lima) tahun, dengan metode garis lurus.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	9.830,00	9.290,00
Yen Jepang (JP¥) 1	83,42	90,42
Dolar Singapura (Sin\$) 1	5.906,57	5.685,45
Euro Eropa (EUR) 1	11.659,87	12.652,06

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat pada kontrak lainnya) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang bersangkutan diakui sebagai laba atau rugi, yang dicatat sebagai bagian dari selisih kurs dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memperkenankan saling hapus antara laba atau rugi akibat dari perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dengan laba atau rugi dari transaksi/saldo yang dilindungi nilainya akibat risiko yang dilindungi nilai dalam laporan laba atau rugi, dan juga mewajibkan terdapatnya kebijakan-kebijakan tertulis mengenai lindung nilai, tujuan manajemen risiko entitas dan strategi untuk melaksanakan lindung nilai dan bagaimana menilai efektivitas instrumen lindung nilai dalam menutup risiko perubahan nilai wajar transaksi/saldo yang dilindungi sebagai akibat dari risiko yang dilindungi. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian instrumen derivatif untuk melakukan lindung nilai (hedging) atas risiko kerugian dari fluktuasi kurs tukar mata uang asing atas piutang Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif yang spekulatif. Instrumen derivatif yang dipergunakan adalah kontrak valuta berjangka (forward) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Hak karyawan atas pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

r. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama tahun 2005 dan 2004, yaitu masing-masing sejumlah 1.298.668.800 saham (lihat Catatan 26).

s. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Kas	567.971.748	520.005.309
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	908.111.031	560.514.509
PT Bank Buana Indonesia Tbk.	265.570.453	220.558.114
PT Bank Permata Tbk.	197.160.255	34.217.012
PT Bank Mizuho Indonesia	174.297.296	38.938.696
PT Bank Central Asia Tbk.	103.723.637	92.757.031

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2005	2004
<u>Valuta Asing (lihat Catatan 28)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 442.550 pada tahun 2005 dan US\$ 52.526 pada tahun 2004)	4.350.262.765	487.970.349
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 439.061 pada tahun 2005 dan US\$ 257.469 pada tahun 2004)	4.315.973.168	2.391.882.922
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 73.325 pada tahun 2005 dan Sin\$ 60.729 pada tahun 2004)	433.100.249	345.271.238
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 3.482.739 pada tahun 2005 dan JP¥ 6.086.743 pada tahun 2004)	290.536.318	550.379.070
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 152.817 pada tahun 2005 dan JP¥ 253.409 pada tahun 2004)	12.748.269	22.913.900
Jumlah Kas dan Bank	11.619.455.189	5.265.408.150
Setara Kas		
Deposito berjangka:		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.500.000.000	500.000.000
<u>Valuta Asing (lihat Catatan 28)</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 1.300.000)	12.779.000.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 950.000)	9.338.500.000	-
Jumlah Setara Kas	24.617.500.000	500.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	36.236.955.189	5.765.408.150
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Rupiah	7,5% - 13,0%	5,75% - 6,5%
Mata uang Dolar Amerika Serikat	3,9%	-

4. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah milik Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 5.000.000.000, yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dari bank-bank tersebut (lihat Catatan 10). Tingkat bunga deposito berjangka tersebut berkisar antara 7,5% sampai dengan 13% per tahun dan 5,5% sampai dengan 6% per tahun, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	2005	2004
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Prapat Tunggal Cipta	16.704.071.611	10.816.711.519
PT Mangatur Dharma	5.957.303.766	2.584.394.644
Jumlah - Hubungan Istimewa	22.661.375.377	13.401.106.163
Pihak ketiga		
Lokal	9.639.351.322	10.869.435.939
Ekspor	135.472.427.807	135.154.968.151
Jumlah - Pihak Ketiga	145.111.779.129	146.024.404.090
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(493.705.039)	(493.705.039)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	144.618.074.090	145.530.699.051
Piutang Usaha - Bersih	167.279.449.467	158.931.805.214

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

2005	Rupiah	Mata Uang Asing			Jumlah Dalam Rupiah
			Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	24.288.625.064	US\$ 11.127.102		109.379.411.713	141.411.304.580
		Sin\$ 924.902		5.462.998.406	
		JP¥ 27.334.215		2.280.269.397	
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	7.503.396.923	US\$ 1.207.893		11.873.586.322	20.523.211.169
		Sin\$ 91.473		540.291.914	
		JP¥ 7.263.521		605.936.010	
31 - 60 hari	327.535.737	US\$ 461.775		4.539.247.759	5.110.605.288
		Sin\$ 41.280		243.821.792	
61 - 90 hari	181.168.975	US\$ 39.056		383.920.479	728.033.469
		Sin\$ 27.587		162.944.015	
Jumlah	32.300.726.699	US\$ 12.835.826		135.472.427.807	167.773.154.506
		Sin\$ 1.085.242			
		JP¥ 34.597.736			
2004	Rupiah	Mata Uang Asing			Jumlah Dalam Rupiah
			Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	23.179.617.690	US\$ 11.354.371		105.482.103.993	135.423.969.265
		Sin\$ 886.828		5.042.015.741	
		JP¥ 19.024.357		1.720.231.841	
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	678.778.486	US\$ 1.988.638		18.474.447.392	19.511.161.027
		JP¥ 3.958.470		357.935.149	
31 - 60 hari	344.448.859	US\$ 141.708		1.316.465.462	1.833.944.221
		Sin\$ 30.286		172.188.970	
		JP¥ 9.300		840.930	
61 - 90 hari	67.697.067	US\$ 236.968		2.201.435.869	2.656.435.740
		Sin\$ 68.122		387.302.804	
Jumlah	24.270.542.102	US\$ 13.721.685		135.154.968.151	159.425.510.253
		Sin\$ 985.236			
		JP¥ 22.992.127			

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Saldo awal tahun	493.705.039	430.367.677
Perubahan selama tahun berjalan	-	63.337.362
Saldo akhir tahun	493.705.039	493.705.039

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 10 dan 15.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva (%)	
	2005	2004	2005	2004
Piutang Usaha				
PT Prapat Tunggal Cipta	16.704.071.611	10.816.711.519	2,52	1,66
PT Mangatur Dharma	5.957.303.766	2.584.394.644	0,90	0,40
Jumlah	22.661.375.377	13.401.106.163	3,42	2,06
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	2005	2004	2005	2004
Hutang Usaha				
PT Selamat Sempana Perkasa	3.996.342.996	3.564.116.432	1,77	1,46
PT Hidupkarya Tunggalcipt	3.458.298.716	2.797.679.522	1,53	1,15
PT Hydraxle Perkasa	3.218.812.576	767.794.187	1,42	0,32
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.240.830.774	-	0,55	-
Jumlah	11.914.285.062	7.129.590.141	5,27	2,93
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	2005	2004	2005	2004
Penjualan Bersih				
PT Prapat Tunggal Cipta	76.452.308.120	75.618.324.430	8,87	10,34
PT Mangatur Dharma	18.841.441.420	15.182.589.410	2,19	2,08
PT Hidupkarya Tunggalcipt	3.601.152.856	1.548.532.931	0,42	0,21
Lain-lain	-	209.111.499	-	0,04
Jumlah	98.894.902.396	92.558.558.270	11,48	12,67

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	2005	2004	2005	2004
Pembelian				
PT Hidupkarya Tunggalcipta	31.835.048.108	26.807.334.999	7,08	5,96
PT Selamat Sempana Perkasa	20.260.473.501	20.476.938.017	4,51	4,56
PT Hydraxle Perkasa	13.597.906.450	11.928.116.712	3,03	2,65
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.128.028.050	-	0,25	-
Jumlah	66.821.456.109	59.212.389.728	14,87	13,17
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	2005	2004	2005	2004
Beban Sewa (lihat Catatan 27)				
PT Adrindo Intiperkasa	1.332.000.000	1.003.680.000	32,83	36,31
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.211.184.090	1.195.488.000	29,85	43,25
PT Hydraxle Perkasa	607.680.000	426.240.000	14,97	15,42
Jumlah	3.150.864.090	2.625.408.000	77,65	94,98

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidupkarya Tunggalcipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempana Perkasa dan PT Dinamikajaya Bumipersada, memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

7. PERSEDIAAN - BERSIH

Persediaan terdiri dari:

	2005	2004
Barang jadi	27.289.456.128	48.822.961.734
Barang dalam proses	4.539.447.614	4.132.176.132
Bahan baku dan bahan pembantu	133.588.139.451	145.227.768.262
Barang dalam perjalanan	409.071.553	8.824.803.600
Jumlah	165.826.114.746	207.007.709.728
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(515.780.458)	(515.780.458)
Bersih	165.310.334.288	206.491.929.270

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

7. PERSEDIAAN - BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Saldo awal tahun	515.780.458	515.780.458
Perubahan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	515.780.458	515.780.458

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 10 dan 15.

Pada tanggal 31 Desember 2005, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 235 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)		Nilai Tercatat	
	2005	2004	2005	2004
Metode Ekuitas				
PT International Steel Indonesia	40%	-	19.645.271.308	-
Metode Biaya Perolehan				
PT Donaldson Systems Indonesia	5% ⁷	5% ⁷	214.375.000	214.375.000
Jumlah			19.859.646.308	214.375.000
Dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi saham			(214.375.000)	-
Bersih			19.645.271.308	214.375.000

⁷ Merupakan investasi saham yang dimiliki oleh PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan.

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di PT International Steel Indonesia (ISI) (perusahaan asosiasi) pada tahun 2005 adalah sebagai berikut :

	Jumlah
Nilai tercatat pada awal tahun 2005	-
Penyertaan saham	19.690.000.000
Bagian atas rugi bersih ISI	(44.728.692)
Nilai tercatat pada akhir tahun 2005	19.645.271.308

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI) sejumlah 3.908.689 saham atau US\$ 3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI. Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan telah melakukan penyeteroran atas saham ISI sejumlah US\$ 2.000.000 (atau ekuivalen sejumlah Rp 19.690.000.000) (lihat Catatan 29). ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang. Pada tanggal 31 Desember 2005, ISI masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya. Bagian atas rugi bersih ISI pada tahun 2005 adalah sebesar Rp 44.728.692 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tahun 2005, PJM membentuk penyisihan untuk penurunan nilai investasi saham pada PT Donaldson Systems Indonesia (DSI), sehubungan dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham DSI pada tahun 2005 yang menyetujui likuidasi DSI. Penyisihan atas penurunan nilai investasi saham tersebut, yaitu sebesar Rp 214.375.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan rugi konsolidasi.

9. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	2005			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
Nilai Tercatat				
Pemilikan Langsung				
Tanah	23.555.772.220	6.213.450.000	-	29.769.222.220
Bangunan dan prasarana	66.486.189.280	1.186.046.247	-	67.672.235.527
Mesin dan peralatan	447.539.621.030	34.986.722.015	2.578.608.858	479.947.734.187
Peralatan kantor	13.538.867.071	1.839.948.769	13.603.425	15.365.212.415
Kendaraan	16.876.773.321	4.190.344.677	2.270.911.255	18.796.206.743
Jumlah	567.997.222.922	48.416.511.708	4.863.123.538	611.550.611.092
Aktiva dalam Penyelesaian				
Bangunan	-	1.572.487.803	-	1.572.487.803
Mesin dan peralatan	1.009.120.615	2.964.468.259	2.370.791.710	1.602.797.164
Jumlah	1.009.120.615	4.536.956.062	2.370.791.710	3.175.284.967
Jumlah Nilai Tercatat	569.006.343.537	52.953.467.770	7.233.915.248	614.725.896.059
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan prasarana	17.244.023.129	3.341.139.110	-	20.585.162.239
Mesin dan peralatan	284.856.045.491	39.734.454.971	1.553.883.987	323.036.616.475
Peralatan kantor	9.502.710.447	1.058.464.161	6.748.574	10.554.426.034
Kendaraan	13.696.753.375	2.946.549.539	2.164.347.637	14.478.955.277
Jumlah Akumulasi Penyusutan	325.299.532.442	47.080.607.781	3.724.980.198	368.655.160.025
Nilai Buku	243.706.811.095			246.070.736.034

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	2004			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
Nilai Tercatat				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	23.555.772.220	-	-	23.555.772.220
Bangunan dan prasarana	64.632.685.870	1.853.503.410	-	66.486.189.280
Mesin dan peralatan	414.529.207.782	36.838.337.475	3.827.924.227	447.539.621.030
Peralatan kantor	13.021.480.031	818.091.265	300.704.225	13.538.867.071
Kendaraan	14.913.231.781	2.584.198.501	620.656.961	16.876.773.321
Jumlah	530.652.377.684	42.094.130.651	4.749.285.413	567.997.222.922
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Mesin dan peralatan	1.079.278.048	3.830.392.635	3.900.550.068	1.009.120.615
Jumlah	1.079.278.048	3.830.392.635	3.900.550.068	1.009.120.615
Jumlah Nilai Tercatat	531.731.655.732	45.924.523.286	8.649.835.481	569.006.343.537
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	13.968.423.625	3.275.599.504	-	17.244.023.129
Mesin dan peralatan	246.010.420.435	41.101.617.508	2.255.992.452	284.856.045.491
Peralatan kantor	8.711.888.755	1.041.648.202	250.826.510	9.502.710.447
Kendaraan	11.648.364.375	2.565.889.620	517.500.620	13.696.753.375
Jumlah Akumulasi Penyusutan	280.339.097.190	47.984.754.834	3.024.319.582	325.299.532.442
Nilai Buku	251.392.558.542			243.706.811.095

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada tahun 2005 dan 2004, masing-masing adalah sebesar Rp 47.080.607.781 dan Rp 47.984.754.834, yang dibebankan sebagai berikut:

	2005	2004
Beban pabrikasi	43.100.061.019	44.514.032.316
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	3.980.546.762	3.470.722.518
Jumlah	47.080.607.781	47.984.754.834

Penambahan aktiva tetap adalah termasuk reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian, sejumlah Rp 2.370.791.710 dan Rp 3.900.550.068, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004, serta reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan, sejumlah Rp 4.589.271.997, dan Rp 4.196.175.655, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

Rincian penjualan aktiva tetap pada tahun 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Nilai tercatat	4.863.123.538	4.749.285.413
Akumulasi penyusutan	(3.724.980.198)	(3.024.319.582)
Nilai buku	1.138.143.340	1.724.965.831
Harga jual	1.793.600.000	1.799.966.667
Labanya penjualan aktiva tetap	655.456.660	75.000.836

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2005, aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 235 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 85% dan 90%.

Pada tanggal 31 Desember 2004, mesin dan peralatan yang tidak digunakan dalam usaha Anak Perusahaan dengan nilai buku sejumlah Rp 1.462.868.003, diklasifikasikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain". Pada tahun 2005, mesin dan peralatan tersebut telah dijual kepada pihak ketiga dengan harga jual sebesar Rp 779.214.723. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aktiva tersebut, yaitu sebesar Rp 683.653.280 dicatat sebagai bagian dari akun "Lain-lain - Bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Aktiva tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 10 dan 15.

Pada tanggal 31 Desember 2005, Anak Perusahaan masih dalam proses mendaftarkan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang diperoleh pada tahun 2005 menjadi atas nama Anak Perusahaan. Selanjutnya, atas tanah yang diperoleh sebelum tahun 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 15-22 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2005, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 10-17 tahun, sedangkan HGB Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu selama 10 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Kredit Modal Kerja	53.541.637.518	1.003.140.478
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 240.202 pada tahun 2005 dan		
US\$ 2.017.557 pada tahun 2004)	2.361.189.591	18.743.111.312
Kredit Jaminan Deposito	2.000.000.000	1.500.000.000

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

10. HUTANG BANK (lanjutan)

	2005	2004
PT Bank Mizuho Indonesia		
Pinjaman Berulang		
(US\$ 5.086.470 pada tahun 2005)	50.000.000.000	-
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 269.678 dan JP¥ 450.000 pada tahun		
2005 dan US\$ 764.758 dan JP¥ 3.075.000		
pada tahun 2004)	2.688.471.283	7.382.643.320
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Lokal	199.407.178	1.917.060.609
Jumlah	110.790.705.570	30.545.955.719

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pinjaman Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dan PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, dari Bank Mandiri. Fasilitas maksimum pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004, dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2006 sedangkan fasilitas maksimum pinjaman PJM adalah sebesar Rp 20.000.000.000 pada tahun 2005 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2006. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga per tahun sekitar 11% dan 12%, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004, serta dijamin dengan persediaan, piutang usaha, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PJM.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) yang diperoleh dari Bank Mandiri merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 9.000.000, masing-masing untuk tahun 2005 dan 2004. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir pada tanggal 11 September 2006 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan penyerahan secara fidusia (lihat Catatan 5, 7 dan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Pinjaman Kredit Jaminan Deposito merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh PJM dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 serta dijamin dengan deposito berjangka milik PJM yang ditempatkan pada bank yang sama (lihat Catatan 4). Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2006. Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas tingkat bunga tahunan deposito berjangka PJM yang ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman tersebut.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 18 Mei 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman berulang (revolving loan) dengan Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar 2% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia. Sesuai adendum perjanjian pinjaman tertanggal 1 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi Rp 50.000.000.000 atau jumlah ekuivalennya dalam US\$, dengan tingkat bunga sebesar 2% di atas biaya pendanaan (cost of fund) yang ditentukan bank, yaitu sekitar 6,59% pada tahun 2005. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2006.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

10. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho) (lanjutan)

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2006.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aktiva perusahaan lain dan lain-lain.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pinjaman Kredit Lokal dari Bank BCA merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dengan fasilitas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000, serta dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditempatkan pada bank yang sama (lihat Catatan 4). Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas suku bunga tahunan deposito yang berlaku dan memiliki jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 23 Januari 2006.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman dengan Bank BCA, Perusahaan dan ACAP tidak diperbolehkan melakukan hal-hal, antara lain, merger, akuisisi, atau peleburan usaha, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari pihak bank tersebut.

11. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Selamat Sempana Perkasa	3.996.342.996	3.564.116.432
PT Hidupkarya Tunggalcipta	3.458.298.716	2.797.679.522
PT Hydraxle Perkasa	3.218.812.576	767.794.187
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.240.830.774	-
Jumlah - Hubungan Istimewa	<u>11.914.285.062</u>	<u>7.129.590.141</u>
Pihak ketiga		
Impor (lihat Catatan 28)		
Dolar Amerika Serikat		
(US\$ 1.459.605 pada tahun 2005		
dan US\$ 3.315.769 pada tahun 2004)	14.347.919.010	30.803.491.389
Dolar Singapura		
(Sin\$ 163.481 pada tahun 2005		
dan Sin\$ 213.275 pada tahun 2004)	965.612.595	1.212.564.193

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Yen Jepang (JP¥ 11.340.612 pada tahun 2005 dan JP¥ 3.293.699 pada tahun 2004)	946.054.294	297.824.799
Euro Eropa (EUR 13.770 pada tahun 2005 dan EUR 214.514 pada tahun 2004)	160.553.369	2.714.044.374
Lokal Rupiah	16.420.139.268	35.027.924.755
Jumlah - Pihak Ketiga	23.940.053.731	16.465.954.219
Jumlah	52.274.478.061	58.623.469.115

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Ahlstrom Co. Ltd., Korea; Interorient Engineering, Singapura ; Clean dan Science Co. Ltd., Korea dan Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Sampai dengan 1 bulan	31.823.690.852	40.105.194.438
> 1 bulan - 3 bulan	16.845.444.243	16.798.677.677
> 3 bulan - 6 bulan	3.598.075.259	1.719.597.000
> 6 bulan - 1 tahun	7.267.707	-
Jumlah	52.274.478.061	58.623.469.115

12. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	2.446.276.899	1.361.061.890
Pasal 23/26	1.816.857.394	345.045.724
Pasal 25	663.206.624	775.909.767
Pasal 29	5.774.088.311	722.379.904
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - bersih	228.797.913	-
Jumlah	10.929.227.141	3.204.397.285

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka (lanjutan)

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, masing-masing adalah Rp 4.268.779.086 dan Rp 4.501.555.521, yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Pajak kini		
Perusahaan	14.048.215.100	12.173.901.800
Anak Perusahaan	14.548.653.700	12.972.902.500
	<u>28.596.868.800</u>	<u>25.146.804.300</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	1.876.250.743	1.114.506.938
Anak Perusahaan	195.727.544	1.432.798.940
	<u>2.071.978.287</u>	<u>2.547.305.878</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>30.668.847.087</u>	<u>27.694.110.178</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	102.069.365.252	98.050.709.543
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(49.593.754.389)	(54.232.719.204)
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi	44.728.692	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>52.520.339.555</u>	<u>43.817.990.339</u>
Beda temporer		
Penyusutan dan amortisasi	(5.915.403.011)	(4.987.304.856)
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	(171.215.738)	922.875.729
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	(167.550.394)	286.068.638
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	63.337.362

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2005	2004
Beda tetap		
Sumbangan dan representasi	410.726.525	747.536.003
Kesejahteraan karyawan	326.538.352	136.916.219
Beban dan denda pajak	-	51.765.694
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(117.718.206)	(401.178.534)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	46.885.717.083	40.638.006.594

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2005 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2004 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2004 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	46.885.717.000	40.638.006.000
Anak Perusahaan	48.612.179.000	43.359.675.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	14.048.215.100	12.173.901.800
Anak Perusahaan	14.548.653.700	12.972.902.500
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	28.596.868.800	25.146.804.300
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23, 25 dan fiskal)		
Perusahaan	10.061.070.365	12.098.650.251
Anak Perusahaan	12.761.710.124	12.325.774.145
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	22.822.780.489	24.424.424.396
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Perusahaan	3.987.144.735	75.251.549
Pasal 29 - Anak Perusahaan	1.786.943.576	647.128.355
Jumlah	5.774.088.311	722.379.904
Taksiran klaim pajak penghasilan		
Anak Perusahaan – tahun 2003	-	264.149.843

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	102.069.365.252	98.050.709.543
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (dibulatkan)	102.069.365.000	98.050.709.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	30.568.309.500	29.362.712.700
Pengaruh pajak (30%) atas beda tetap:		
Sumbangan dan representasi	196.814.874	323.955.027
Kesejahteraan karyawan	174.092.164	80.052.578
Beban dan denda pajak	24.278.367	35.132.811
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(308.066.426)	(2.107.742.938)
Pengaruh pajak (30%) atas bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	13.418.608	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	30.668.847.087	27.694.110.178

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Aktiva pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	3.314.430.224	3.449.229.948
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	79.751.900	79.751.900
Penyisihan atas penurunan nilai investasi saham	64.312.500	-
Lain-lain	366.897.653	366.897.653
Jumlah	3.825.392.277	3.895.879.501
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	(21.307.185.135)	(19.161.340.496)
Amortisasi	(652.870.712)	(797.224.288)
Lain-lain	(21.142.134)	(21.142.134)
Jumlah	(21.981.197.981)	(19.979.706.918)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(18.155.805.704)	(16.083.827.417)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan atau mengubah jumlah pajak yang dihitung oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tahun pajak yang bersangkutan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2003 tanggal 15 Maret 2005, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui pengembalian restitusi pajak penghasilan PJM, Anak Perusahaan sejumlah Rp 249.996.743, sedangkan selisih dengan jumlah yang diklaim yaitu sebesar Rp 14.153.100 dibebankan langsung pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain – bersih" pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" di laporan laba rugi konsolidasi.

Berdasarkan SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2002 tanggal 16 Maret 2004, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui pengembalian restitusi pajak penghasilan Perusahaan sejumlah Rp 5.203.995.501.

Berdasarkan SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2002 tanggal 19 Januari 2004, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui pengembalian restitusi pajak penghasilan ACAP, Anak Perusahaan sejumlah Rp 1.852.063.128.

13. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	13.182.909.353	9.375.138.102
Beban penjualan	6.401.796.360	4.023.002.485
Bunga obligasi dan pinjaman	226.260.604	7.758.334.933
Lain-lain	3.154.791.042	2.912.557.685
Jumlah	<u>22.965.757.359</u>	<u>24.069.033.205</u>

14. ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, masing-masing berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari (berdasarkan laporannya tertanggal 28 Februari 2006) dan PT Jasa Aktuaria Pensiun dan Asuransi (berdasarkan laporannya tertanggal 4 Maret 2005), keduanya adalah aktuaris independen, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tahun 2005 tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 9% per tahun (2004 : 10%)
Tabel mortalitas : TMI-2 (2004 : CS0-1980)
Umur pensiun : 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

14. ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	2005	2004
a. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan		
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	8.724.895.231	36.069.252.522
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(7.990.473.660)	(11.597.721.349)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	10.313.679.184	(12.974.098.005)
Nilai bersih kewajiban yang diakui dalam neraca konsolidasi	11.048.100.755	11.497.433.168
b. Beban imbalan kerja karyawan		
Biaya jasa kini	909.103.469	635.726.451
Biaya bunga	3.272.786.739	2.326.502.572
Amortisasi atas kerugian (keuntungan) aktuarial	(633.607.962)	467.988.875
Amortisasi atas biaya jasa lampau	338.481.040	337.233.808
Beban yang diakui pada tahun berjalan	3.886.763.286	3.767.451.706
c. Mutasi nilai bersih atas kewajiban imbalan kerja karyawan		
Saldo awal kewajiban bersih	11.497.433.168	9.573.061.463
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	3.886.763.286	3.767.451.706
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(4.336.095.699)	(1.843.080.001)
Saldo akhir kewajiban bersih	11.048.100.755	11.497.433.168

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

15. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2004, akun ini terdiri dari:

Nilai nominal	100.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:	
Biaya emisi obligasi	(3.059.190.000)
Akumulasi amortisasi	2.753.271.000
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(305.919.000)
Jumlah	99.694.081.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(99.694.081.000)
Hutang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	-

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

15. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat No. S-1541/PM/2000 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2005. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 16,625% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan pada tanggal 17 Januari dan 17 Juli setiap tahun, dengan pembayaran bunga pertama pada tanggal 17 Januari 2001.

Obligasi tersebut telah memperoleh peringkat "id A" (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) serta dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan secara paripasu, sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Pengurusan dan pengawasan atas hak-hak pemegang obligasi dilakukan oleh PT Bank Permata Tbk (dahulu PT Bank Bali Tbk) sebagai Wali Amanat. Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana cadangan pelunasan obligasi. Dalam perjanjian perwaliamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat sehubungan dengan, antara lain, (a) penjaminan aktiva Perusahaan yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh kemudian kecuali untuk kondisi tertentu, (b) pemberian jaminan, (c) penerbitan obligasi atau instrumen hutang lain atau hutang bank kecuali untuk kondisi tertentu, (d) merger dan akuisisi, (e) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, (f) perubahan bidang usaha dan (g) penjualan atau pengalihan aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

16. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal neraca, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	40.318.985.678	40.522.175.203
PT Panata Jaya Mandiri	25.030.013.836	22.291.410.075
Jumlah	<u>65.348.999.514</u>	<u>62.813.585.278</u>

Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 11.265.267.452 dan Rp 12.985.398.316, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

17. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT Adrindo Intiperkasa	883.407.100	68,02 %	88.340.710.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	415.261.700	31,98 %	41.526.170.000
Jumlah	<u>1.298.668.800</u>	<u>100,00 %</u>	<u>129.866.880.000</u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 1999, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 50 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Perubahan tersebut juga diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 dan telah diterima serta dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003.

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, adalah sebagai berikut:

2005			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.340	0,38303 %	497.434.000
Darsuki Gani	922.600	0,07104	92.260.000
<u>Direksi</u>			
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	28.334.500	2,18181	2.833.450.000
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Jumlah	86.533.805	6,66326 %	8.653.380.500
2004			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.340	0,38303 %	497.434.000
Darsuki Gani	917.600	0,07066	91.760.000
<u>Direksi</u>			
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	26.152.500	2,01379	2.615.250.000
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Jumlah	84.346.805	6,49486 %	8.434.680.500

18. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan perubahan nilai penyertaan Perusahaan pada PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, yang terdiri dari:

	2005	2004
Selisih penilaian kembali aktiva tetap ACAP	14.706.615.175	14.706.615.175
Penawaran umum perdana saham ACAP	1.917.271.004	1.917.271.004
Keuntungan belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	-	305.149.184
Jumlah	16.623.886.179	16.929.035.363

18. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

Pada tahun 2000, ekuitas ACAP mengalami peningkatan yang disebabkan penilaian kembali sebagian aktiva tetap ACAP, dimana bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP tersebut adalah sebesar Rp 14.706.615.175.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-3347/PM/2000 tanggal 17 November 2000, ACAP telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya, yaitu sejumlah 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 875 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian pemilikan Perusahaan atas ekuitas ACAP meningkat sebesar Rp 1.917.271.004, sedangkan persentase pemilikan Perusahaan atas saham ACAP mengalami dilusi.

Pada tanggal 31 Desember 2004, ACAP memiliki investasi jangka pendek yang merupakan efek yang tersedia untuk dijual berupa efek hutang (obligasi) Perusahaan yang tercatat di bursa efek, dimana bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP, yang berasal dari laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersebut sebesar Rp. 470 juta pada tahun 2004, adalah sebesar Rp 305.149.184. Pada tahun 2005, ACAP telah mencairkan seluruh investasi jangka pendek tersebut.

19. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 November 2005, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 32.466.720.000 atau Rp 25 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 6 Desember 2005.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 April 2005, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 25.973.376.000 atau Rp 20 per saham, yang telah dibagikan seluruhnya sebagai dividen tunai interim. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2004, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2004, dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 28 pada tanggal yang sama, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 25.973.376.000 atau Rp 20 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 November 2004.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 26 April 2004 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 45.453.408.000 atau Rp 35 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Mei 2004. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2003, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

20. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2005	2004
Ekspor	650.217.885.341	542.437.744.003
Lokal	211.313.375.861	188.524.549.863
Jumlah	861.531.261.202	730.962.293.866

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 11,48% dan 12,67% masing-masing pada tahun 2005 dan 2004, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 6).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 127.829.708.701 dan Rp 140.791.839.463, atau sekitar 14,8% dan 19,3% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2005	2004
Bahan baku yang digunakan	438.255.554.397	382.648.775.993
Upah buruh langsung (lihat Catatan 14)	70.974.542.084	65.743.106.673
Beban pabrikasi	110.417.389.586	104.910.184.292
Jumlah Beban Produksi	619.647.486.067	553.302.066.958
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.132.176.132	3.618.351.832
Pembelian	401.047.369	1.160.552.698
Akhir tahun	(4.539.447.614)	(4.132.176.132)
Beban Pokok Produksi	619.641.261.954	553.948.795.356
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	48.822.961.734	37.168.015.087
Pembelian	22.422.934.433	14.000.429.679
Akhir tahun	(27.289.456.128)	(48.822.961.734)
Beban Pokok Penjualan	663.597.701.993	556.294.278.388

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 14,87% dan 13,17% masing-masing pada tahun 2005 dan 2004, dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6).

Pada tahun 2005 dan 2004 pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Daewoo International Corporation, Korea, yaitu sejumlah Rp 111.421.351.579 atau sekitar 12,9% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2005 dan sejumlah Rp 122.620.816.845 atau sekitar 16,8% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2004.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 31 DESEMBER 2005
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Iklan, komisi dan promosi penjualan	24.536.426.647	23.809.847.830
Pengangkutan	8.369.574.787	7.641.265.266
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.459.684.883	4.693.173.744
Royalti (Catatan 27)	4.406.561.588	3.152.249.065
Lain-lain	2.588.111.318	2.441.033.812
Jumlah	<u>45.360.359.223</u>	<u>41.737.569.717</u>

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 14)	17.498.676.952	14.285.060.902
Penyusutan (Catatan 9)	3.980.546.762	3.470.722.518
Beban kantor	3.287.312.198	3.258.288.644
Sewa	1.297.209.697	1.443.087.308
Jasa profesional	1.123.119.210	810.034.240
Perjalanan dinas	942.162.918	1.034.076.026
Amortisasi biaya ditangguhkan	743.562.059	624.804.667
Komunikasi	692.378.184	645.353.423
Asuransi	423.246.613	468.280.000
Sumbangan dan representasi	348.831.884	311.799.386
Lain-lain	1.828.382.313	1.751.572.486
Jumlah	<u>32.165.428.790</u>	<u>28.103.079.601</u>

24. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga terdiri dari:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
Penempatan jangka pendek	476.490.974	2.881.783.104
Bunga deposito	257.212.763	913.918.801
Jasa giro dan lain-lain	701.510.160	611.933.656
Jumlah	<u>1.435.213.897</u>	<u>4.407.635.561</u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

24. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan)

Beban keuangan

Beban keuangan terdiri dari:

	2005	2004
Bunga obligasi	8.866.665.267	16.625.000.400
Bunga dan administrasi pinjaman bank	7.028.550.291	1.168.929.117
Jumlah	15.895.215.558	17.793.929.517

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
- Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti pendingin udara otomotif, tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

2005	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	622.603.959.076	215.356.373.665	23.570.928.461	-	861.531.261.202
Jumlah penjualan bersih	622.603.959.076	215.356.373.665	23.570.928.461	-	861.531.261.202
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	139.809.523.039	53.654.247.462	4.469.788.708	-	197.933.559.209
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					77.525.788.013
Laba usaha					120.407.771.196
Beban keuangan					(15.895.215.558)
Lain - lain - bersih					(2.443.190.386)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					102.069.365.252
Beban pajak penghasilan					(30.668.847.087)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					71.400.518.165
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(11.265.267.452)
Laba bersih					60.135.250.713

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2005	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	121.784.576.116	35.466.013.261	8.059.744.911	-	165.310.334.288
Aktiva tetap - bersih	182.558.539.309	62.916.349.720	595.847.005	-	246.070.736.034
Jumlah aktiva segmen	304.343.115.425	98.382.362.981	8.655.591.916	-	411.381.070.322
Aktiva tidak dapat dialokasi					251.757.237.622
Jumlah aktiva					663.138.307.944
Kewajiban tidak dapat dialokasi					226.164.074.590
Jumlah kewajiban					226.164.074.590
Penambahan aktiva tetap	39.244.394.975	11.182.653.615	155.627.470	-	50.582.676.060
Penyusutan	31.676.281.492	15.072.821.625	331.504.664	-	47.080.607.781
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					743.562.059
2004	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	506.397.751.258	204.199.450.903	20.365.091.705	-	730.962.293.866
Antar segmen	-	-	99.522.600	(99.522.600)	-
Jumlah penjualan bersih	506.397.751.258	204.199.450.903	20.464.614.305	(99.522.600)	730.962.293.866
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	118.776.820.048	50.810.612.112	5.080.583.318	-	174.668.015.478
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					69.840.649.318
Laba usaha					104.827.366.160
Beban keuangan					(17.793.929.517)
Lain - lain - bersih					11.017.272.900
Laba sebelum beban pajak penghasilan					98.050.709.543
Beban pajak penghasilan					(27.694.110.178)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					70.356.599.365
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(12.985.398.316)
Laba bersih					57.371.201.049
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	148.506.295.967	52.522.174.173	5.463.459.130	-	206.491.929.270
Aktiva tetap - bersih	174.780.829.436	67.563.952.058	1.362.029.601	-	243.706.811.095
Jumlah aktiva segmen	323.287.125.403	120.086.126.231	6.825.488.731	-	450.198.740.365
Aktiva tidak dapat dialokasi					200.731.403.661
Jumlah aktiva					650.930.144.026

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2004	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Kewajiban tidak dapat dialokasi					243.718.196.909
Jumlah kewajiban					243.718.196.909
Penambahan aktiva tetap	27.709.144.056	14.139.599.544	175.229.618	-	42.023.973.218
Penyusutan	31.392.482.771	16.143.191.441	449.080.622	-	47.984.754.834
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					624.804.667

Segmen Geografis

Aktiva utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Lokal	211.313.375.861	188.524.549.863
Ekspor		
Asia	251.244.135.596	215.490.654.286
Amerika	240.376.487.766	181.848.848.689
Australia	67.601.440.021	73.562.833.629
Eropa dan lain-lain	90.995.821.958	71.535.407.399
Jumlah	861.531.261.202	730.962.293.866

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

	2005	2004
Jumlah laba bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	60.135.250.713	57.371.201.049
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.298.668.800	1.298.668.800
Laba bersih per saham dasar	46	44

27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997 tersebut, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.

27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Pada tahun 1995, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan dan data teknis dengan General Motors Corporation (GM), Amerika Serikat, dimana GM bersedia untuk menyediakan informasi teknis yang dirancang dan diciptakan oleh DELPHI - Harrison Thermal System (salah satu divisi dalam GM) kepada Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan harus membayar sejumlah jasa teknis serta royalti sebesar 3% dari penjualan bersih atas produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 7 (tujuh) tahun dan telah diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 14 Juni 2005, dan selanjutnya tidak terdapat lagi perpanjangan atas perjanjian tersebut.
- e. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.
- f. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, telah menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2000. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c, d dan e di atas adalah sebesar Rp 4.406.561.588 dan Rp 3.152.249.065, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 22).

27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- g. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 30 Juni 2007, sedangkan untuk Anak Perusahaan yaitu ACAP dan PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali masing-masing sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2007 (lihat Catatan 6).
- h. ACAP memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2006 (lihat Catatan 6).
- i. PJM memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa dan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2006 (lihat Catatan 6).
- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- k. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2005 sebagai berikut (Catatan 10):
- Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Kredit Modal Kerja (KMK), dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. masing-masing adalah sebesar US\$ 8.759.798 dan Rp 16.458.362.482.
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dari PT Bank Mizuho Indonesia adalah sebesar US\$ 1.726.503.
 - Fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebesar Rp 2.800.592.822.
- l. Perusahaan memiliki perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (*forward*), yang dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu perjanjian yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juli 2006 dengan nilai kontrak keseluruhan tidak melebihi US\$ 12.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2005, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 4.000.000 dengan nilai tukar *forward* yang berkisar antara Rp 10.038 sampai dengan Rp 10.473 per 1 US\$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 9 Maret 2006. Pada tanggal 31 Desember 2004, kontrak valuta berjangka dengan bank yang sama dilakukan dengan nilai kontrak sebesar US\$ 6.000.000, serta dengan nilai tukar *forward* yang berkisar antara Rp 9.151 sampai dengan Rp 9.375 per 1 US\$.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan yang tidak melebihi US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Agustus 2006 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2004, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 3.500.000, dengan nilai tukar *forward* yang berkisar antara Rp 9.180 sampai dengan Rp 9.400 per 1 US\$, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2005, nilai kontrak tersebut adalah nihil.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

27. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

Piutang bersih yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar kontrak valuta berjangka tersebut pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 1,5 milyar dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi. Sedangkan hutang bersih yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar kontrak valuta berjangka tersebut pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 264 juta dan dicatat sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

- m. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kontrak pembelian aktiva tetap tertentu. Saldo uang muka sehubungan dengan pembelian aktiva tetap adalah sebesar Rp 6.354.513.248 dan Rp 4.589.271.997, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Ekuivalen Dalam Rupiah</u>
<u>Aktiva</u>			
Kas dan setara kas	US\$	3.131.611	30.783.735.933
	Sin\$	73.325	433.100.249
	JP¥	3.635.556	303.284.587
Piutang usaha	US\$	12.835.826	126.176.166.273
	Sin\$	1.085.242	6.410.056.127
	JP¥	34.597.736	2.886.205.407
Jumlah			166.992.548.576
<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank	US\$	5.596.350	55.012.121.874
	JP¥	450.000	37.539.000
Hutang usaha	US\$	1.459.605	14.347.919.010
	Sin\$	163.481	965.612.595
	JP¥	11.340.612	946.054.294
Biaya harus dibayar	EUR	13.770	160.553.369
	US\$	212.366	2.087.558.880
	Sin\$	57.048	336.958.478
Kewajiban kontrak valuta berjangka (Catatan 27I)	JP¥	4.126.644	344.244.632
	US\$	4.000.000	39.320.000.000
Jumlah			113.558.562.123
Aktiva - Bersih			53.433.986.444

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (lihat Catatan 20). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Pada tanggal 7 Maret 2006 (tanggal Laporan Auditor Independen), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 9.195; JP¥ 1 = Rp 78,22 EUR 1 = Rp 11.033; dan Sin\$ 1 = Rp 5.652.

29. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 6 Maret 2006, sehubungan dengan bagian penyertaan saham Perusahaan di PT International Steel Indonesia (ISI) (lihat Catatan 8), Perusahaan melakukan penyetoran modal saham pada ISI sejumlah US\$ 1.908.689 (atau ekuivalen sejumlah Rp 17.526.536.742), sehingga jumlah investasi saham Perusahaan pada ISI setelah setoran modal tersebut adalah sebesar US\$ 3.908.689, yang merupakan 40% pemilikan saham pada ISI.

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 7 Maret 2006.